

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, merupakan salah satu dari 4 Desa Kecamatan Kasihan yang terletak di ujung Barat Daya yang terdiri dari 19 pedukuhan, yang meliputi 144 RT. Desa Bangunjiwo merupakan penggabungan dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Paitan, Sribitan, Kasongan dan Bangen dengan luas wilayah 1.543 Ha, berpenduduk 10.195 KK, dan 28.129 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 1.822,50 per Km.

Desa Bangunjiwo termasuk dalam kriteria Desa rawan pangan. Hal ini disebabkan oleh tersedianya lahan pertanian seluas $\pm$ 191,62 Ha dari luas wilayah Desa Bangunjiwo 1.543,43 Ha, dengan jumlah penduduk 28.129 jiwa pada akhir tahun 2015.

Ketersediaan lahan pertanian yang semakin menyempit seiring pertumbuhan dan perkembangan tata wilayah berupa pembangunan perumahan / pemukiman penduduk dan fasilitas umum lainnya sehingga menimbulkan masalah baru dibidang pangan berupa ketersediaan pangan yang tidak mencukupi kebutuhan pangan se desa Bangunjiwo, distribusi, dan kurangnya diversifikasi dibidang pangan sehingga gejala rawan pangan sangat dimungkinkan terjadi 5-10 tahun mendatang maka diperlukan sedini mungkin kegiatan program untuk menuntaskan permasalahan tersebut. Salah satu cara adalah dengan pengadaan pangan.

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan akan ketersediaan pangan bagi warga masyarakat Desa Bangunjiwo, maka di alokasikan kegiatan Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) pada tahun 2012. Dengan Program Desa Mandiri Pangan ini diharapkan masyarakat akan kembali mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan peningkatan gizi sehingga dapat memberdayakan potensi SDA dan SDM di desa Bangunjiwo. Upaya yang dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi wilayahnya serta mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan dengan tujuan akhir yaitu mewujudkan kemandirian masyarakat desa Bangunjiwo pada tahun 2015.

Program Desa Mandiri Pangan bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat miskin untuk mampu meningkatkan produksi dan produktifitas dalam pembangunan pertanian. Dalam rangka untuk mendukung kegiatan masyarakat dalam usaha ketersediaan pangan maka ditumbuhkan Lembaga Keuangan Desa (LKD) sebagai mitra masyarakat akan ketersediaan modal dengan nama Lembaga Keuangan Desa (LKD) “Suko Rahayu”.

Profil Desa Mandiri Pangan Desa Bangunjiwo ini diharapkan dapat menggambarkan potret perkembangan program DEMAPAN dari tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 dan memasuki tahap EXIT PROGRAM pada tahun 2016.

B. Tujuan

Tujuan Desa Mandiri Pangan adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat desa Bangunjiwo dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki atau dikuasainya secara optimal, dalam mencapai kemandirian pangan rumah tangga dan masyarakat.

C. Perkembangan Program Desa Mandiri Pangan

Pada tahun 2012 Kegiatan program desa mandiri pangan diawali sosialisasi program kemudian pembentukan Tim Pangan Desa, Lembaga Keuangan Desa serta Kelompok Afinitas. Profil ketiga kelembagaan tersebut adalah :

1. Lembaga Keuangan Desa

a. Nama Lembaga	: Lembaga Keuangan Desa “Suko Rahayu”
Sekretariat	: Balai Desa Bangunjiwo Kasihan
Tgl/Bln/Th Berdiri	: 9 April 2012 (Berita Acara Terlampir)

struktur / susunan pengurus :

Penanggung Jawab	: Lurah Desa Bangunjiwo
Ketua	: Suparwondo, S.Sn
Sekretaris	: Wasiyem,SE
Bendahara	: Imam Kholil

b. Modal Bantuan Hibah

Modal bantuan hibah Lembaga Keuangan Desa “SUKO RAHAYU” berasal dari bantuan dana Hibah APBN dan APBD I, Simpanan anggota. Total bantuan hibah dari Pemerintah sebesar Rp.195.000.000,- (*Seratus sembilan puluh lima juta rupiah*).

Tabel 1. Realisasi Bantuan dana Desa Mandiri Pangan Tahun 2015

No	Uraian	Dana Hibah (Jumlah Rp)	Tahun terrealisasi	Asal Dana
1	Kegiatan Program Desa Mandiri Pangan	100.000.000	Juli 2012	APBN
2	Kegiatan Program Desa Mandiri Pangan	50.000.000	Juni 2013	APBD I
3	Kegiatan Program Desa Mandiri Pangan	20.000.000	Juni 2014	APBD I
4	Kegiatan Program Desa Mandiri Pangan	25.000.000	Desember 2015	APBD I
	JUMLAH Rp	195.000.000		

Sumber data : Pendamping Demapan, 2015.

c. RAPAT ANGGOTA TAHUNAN LKD “SUKO RAHAYU”

Sejak berdiri tahun 2012, LKD suko Rahayu telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan sebanyak 4 kali dengan pembagian SHU anggota kelompok afinitas.

Tabel 2. Data RAT LKD “SUKO RAHAYU” Tahun 2015

No	Tahun	Jumlah Anggota/Kelompok	SHU (Rp)
1	2012	53 (1 Kelompok)	1.852.700,-
2	2013	128 (2 Kelompok)	6.709.800,-
3	2014	152 (3 Kelompok)	3.859.500,-
4	2015	173 (4 Kelompok)	4.306.200,-

Sumber data : Pengurus LKD, 2015

d.KONDISI TERAKHIR Lembaga Keuangan Desa “SUKO RAHAYU”

LKD SUKO RAHAYU mempunyai anggota 173 orang dari 4 Kelompok afinitas dengan berbagai kegiatan usaha dibidang pertanian,perkebunan,peternakan,perikanan,kehutanan,pengolahan hasil dan pemasaran hasil pertanian dengan jumlah aset keseluruhan mencapai Rp.207.694.610,-.

Permodalan yang dimiliki :

a. Dana Hibah tahapan I,II,III,IV	Rp. 195.000.000,-
b. Simpanan Pokok anggota	Rp. 230.000,-
c. Simpanan Wajib Anggota	Rp. 2.936.000,-
d. Simpanan Wajib pinjam anggota	Rp. 4.560.000,-
e. Penambahan Modal	Rp. 3.726.410,-
f. Dana Sosial	Rp. 496.880,-
g. Dana Pendidikan/Pelatihan	Rp. 372.660,-
h. Dana Cadangan	Rp. 372.660,-

Penumbuhan Kelompok terus berlanjut dikalangan masyarakat dan saat ini sedang ditumbuhkan Kelompok afinitas KWT Tambah Rejeki diDusun Ngentak (*Berita Acara Terlampir*).

2. Tim Pangan Desa (TPD)

Tim Pangan Desa dibentuk pada tanggal 9 Mei 2012 oleh Kelompok Mandiri Pangan Saka Mukti dengan Susunan Tim Pangan Desa (TPD) sebagai berikut :

Aparat Desa	: Bibit Rustamta,SH (Lurah Desa Bangunjiwo)
Kabag Ekbang	: Andoyo
Penggerak PKK	: Sri Martilah
Tokoh Masyarakat	: Musbadi
Ketua Kelompok Mandiri	
Saka Mukti	: Paijo

3. Kelompok Afinitas

Kelompok Afinitas “Saka Mukti” dibentuk pertama kali dan beranggotakan 53 orang dengan berbagai jenis usaha produktif. Saat ini kelompok Afinitas terdiri dari 4 kelompok yaitu Kelompok Afinitas Saka Mukti , Kelompok afinitas Saka Mukti II, Kelompok afinitas Saka Mukti III dan Kelompok afinitas Saka Mukti IV yang anggotanya tersebar diseluruh Desa Bangunjiwo.

Tabel 3. Pengurus kelompok Afinitas desa Bangunjiwo Tahun 2015

No.	Nama kelompok	Alamat	Tgl Berdiri	Nama Pengurus Kelompok			Jumlah Anggota
				Ketua	Sekretaris	Bendahara	
1	Saka Mukti I	Kalirandu	25-Mei-10	Paijo	Sarjayanti	Karyatun	110
2	Saka Mukti II	Kalangan	15-Jun-11	Sukinah	Murtini	Rusmini	38
3	Saka Mukti III	Donotirto	11-Mei-13	Ponirah	Mugini	Slamet M	11
4	Saka Mukti IV	Kalipucang	21-Mei-13	Titik S	Siti Fatimah	Endri D	15

Sumber data : Pendamping, 2015

Daftar anggota kelompok Afinitas Desa Bangunjiwo Sampai Tahun 2016 ini adalah sebagai berikut :

a. Kelompok Afinitas Saka Mukti, Ds.Kalirandu

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha
1	PAIJO	Kalirandu	Bakpia / Peyek kacang
2	AGUNG PRASTYO	Sambikerep	Meubel bamboo
3	KARYATUN	Lemahdadi	Criping pisang
4	IFROHATUS SALAMAH	Lemahdadi	Telur asin
5	SUPARMI	Lemahdadi	Telur Asin, tempe
6	PANJANG	Lemahdadi	Tempe
7	PAIJEM	Lemahdadi	Tempe
8	UMAR SUHADI	Lemahdadi	Tempe
9	SUMYAR	Lemahdadi	Tempe
10	SRI PUJIATI	Sribitan	Pembuat Susu kedelai

11	KUSMIATI / BGS	Sribitan	Emping jagung/ pisang kopyor
12	WULANDARI / ARIS	Sribitan	Roti
13	HEKSI A	Sribitan	Peyek kacang / rese
14	RUWET	Sribitan	Dagang sayur mayur
15	PARTINEM	Sribitan	Dagang sayur mayor
16	M. TYAS UTOMO	Sribitan	Roti
17	ARI TRI SULISTIOWATI	Sribitan	Warung sekolah
18	SHINTA DIAN WW	Sribitan	Warung sayur mayor
19	SUPARNO	Sribitan	Warung kelontong
20	TRI NURHAYATI	Sambikerep	Dagang sayur mayor
21	HENI SULASTRI	Sambikerep	Telur asin
22	SAHADI	Sambikerep	Warung makan
23	WAGIYEM	Sambikerep	Warung makan
24	YATINEM	Sambikerep	Pembuat tempe
25	GIYARTI	Sambikerep	Emping linjo
26	RANTO UTOMO	Sambikerep	Dagang sayur mayur
27	TATIK SUSANTI	Sambikerep	Dagang sayur mayor
28	DWI LESTARI	Sambikerep	Kerajinan bunga kering
29	JUMADI	Sambikerep	Warung sembako
30	TUWAJI	Sambikerep	Jamur tiram
31	SATIMIN	Salakan	Meubel bamboo
32	JUMAKIR	Kalirandu	Kerajinan alat dapur
33	DARTO PRIYONO	Kalirandu	Pengrajin meubel
34	SANIN	Kalirandu	Kerajinan alat tukang
35	SRI YUNIASIH	Kalirandu	Warung makan
36	YAYAT SARIFUDIN	Kalirandu	Meubel
37	WAKIJO	Kalirandu	Peyek
38	HARJANTO	Kalirandu	Pembuatan nata de coco
39	TUKIJAN	Kalirandu	Kerajinan irus siwur
40	PAINO	Kalirandu	Meubel
41	SIHONO	Kalirandu	Meubel
42	PARINEM	Kalirandu	Warung makan
43	TUMINAH	Petung	Pembuatan gula jawa
44	NGADIKEM	Petung	Tempe
45	WADIYEM	Petung	Pembuatan gula jawa
46	SUTIRAH	Petung	Pembuatan gula jawa
47	TUMIJEM	Petung	Warung makan
48	AYEM	Petung	Pembuatan gula jawa
49	GINAH	Petung	Tempe
50	PAINTEN	Petung	Pembuatan gula jawa

51	SURATMI	Petung	Camilan, emping mlinjo
52	MARIYEM	Petung	Pembuatan gula jawa
53	WITRI	Jipangan	Kerajinan batik
54	KUSMIATI P	Kalirandu	Warung
55	SUKIRAN	Sambikerep	Kayu gelondongan
56	SURANI	Kalirandu	Ternak ayam
57	PRIHANI	Kalirandu	Peyek
58	KISMO WALDIYANTO	Salakan	Ternak ayam
59	SUDI PRAYITNO	Salakan	Ternak ayam
60	DENRI NOR SETIAWAN	Kalirandu	Warung
61	SURATNO	Kalirandu	Gorengan dan nasi bungkus
62	SUMIYATI	Sembungan	Warung kelontong
63	RINI DWI ASTUTI	Sembungan	Warung kelontong
64	SUPINEM	Kalirandu	Dagang sayur mayor
65	SARINTEN	Kalirandu	Kerajinan pisau batik
66	NGADIMIN	Salakan	Dagang sayur mayor
67	TIJO SAPUTRO	Salakan	Kayu bakar
68	SUDI UTOMO	Salakan	Kayu bakar
69	MASIRAH	Kalirandu	Dagang hasil pertanian
70	PARWANTI	Bangen	Dagang
71	PONIYEM	Bangen	Dagang sayur mayur
72	MURDIYEM	Bangen	Dagang sayur mayur
73	ESTU	Lemahdadi	Cripping
74	ISKALIH	Lemahdadi	Tempe
75	SARJAYANTI	Kalirandu	Peyek / bakpia
76	HARDI WIYONO	Salakan	Dagang sayur mayur
77	TUMI	Salakan	Dagang sayur mayur
78	SUKAM TRIATMOJO	Kalirandu	Menjahit
79	SUJIYO	Kalirandu	Dagang / kelontong
80	TUGIYAH	Salakan	Dagang sayuran
81	WAHYU PAMUNGKAS	Bangen	Bengkel
82	MERDI MARYANTO	Salakan	Ternak ayam
83	ZAMZANI	Sembungan	Pembuatan batu bata
84	SLAMET	Sembungan	Pembuatan batu bata
85	SUPARNO	Kalirandu	Peyek
86	SETIAWAN	Sembungan	Material
87	SUKADI	Kalirandu	Peyek
88	M. MUKHLIS	Salakan	Meubel
89	LISNAWATI	Kalirandu	Dagang
90	SURAJINAH	Sambikerep	Pembuatan gula kelapa

91	SUBAGYO	Salakan	Ternak Ayam
92	KAROMAH	Sribitan	Roti
93	GIYANTO	Bangen	Pigura
94	NGATINEM	Kalirandu	Peyek
95	JUWARAYA	Sembungan	Pembuatan batu bata
96	TINTJE DANIELS	Sribitan	Roti
97	YUMAWATI	Bangen	Loundry
98	WARTINI	Bangen	Parutan kelapa / warung sayuran
99	TRI WAHYUNINGSIH	Kalirandu	Warung
100	DARTI WAHYUNI	Kalirandu	Warung
101	NINIK SUPRIYATI	Lemahdadi	Warung mie ayam
102	SOGIYEM	Bangen	Dagang
103	PONIEM	Lemahdadi	Criping pisang
104	KASIYEM	Lemahdadi	Tempe
105	GIYANTI	Salakan	Warung sayur mayur
106	SUNAR/NARDI WIYONO	Lemahdadi	Tempe
107	HERLINA DWI ASTUTI	Sribitan	Roti
108	SUPONO	Sambikerep	Fotocopy
109	PURNIYATI	Kalirandu	Warung
110	NOVI HERMAWATI	Kalirandu	Warung

b. Daftar Anggota Kelompok Afinitas Saka Mukti II, Ds. Kalangan

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha
1	SUPIYATI	KALANGAN	Warung kelontong
2	SUKINAH	KALANGAN	Olahan kacang bawang
3	NGATINI	KALANGAN	Pembuatan roti
4	WAJINAH	KALANGAN	Pengrajin tas batik
5	PARTINI RT 06	KALANGAN	Pembuat roti
6	MURJIMAN	KALANGAN	Pemasaran olahan pangan
7	ISTIHANA / ESTI	KALANGAN	Pembuatan tempe / susu kedelai
8	NURUL HAMIDA	KALANGAN	Pembuatan tempe / susu kedelai
9	RUSMINI	KALANGAN	Penjual bubur
10	Panut	KALANGAN	Pedagang sayuran
11	Partini RT 04	KALANGAN	Pembuat emping
12	Sumiratsih	KALANGAN	Pedagang keliling

13	Mawarti	KALANGAN	Pedagang keliling
14	Suharni	KALANGAN	Pembesaran kambing
15	Slamet	KALANGAN	Penjual kelontong
16	Waginah	KALANGAN	Pedagang sayuran
17	Parjiyem	KALANGAN	Penjual bubur
18	Duwik / Warni Dwi	KALANGAN	Dagang sayur mayor
19	Suroto	KALANGAN	Pembesaran kambing
20	Tumidah	KALANGAN	Pembesaran kambing
21	Murtini	KALANGAN	Pembesaran kambing
22	Marjo	KALANGAN	Pembuatan tempe
23	Sumiyono	KALANGAN	Peternak ayam
24	Gito/Munfongiatun	KALANGAN	Warung kelontong
25	Dewi	KALANGAN	Angkringan
26	Rida	KALANGAN	Peternak ayam
27	Hartik / Haryati	KALANGAN	Peternak ayam
28	Sarijah	KALANGAN	Peternak ayam
29	Sudadi	KALANGAN	Peternak ayam
30	Mujinah	KALANGAN	Dagang sayur mayor
31	Eni Piyadi	KALANGAN	Pembuatan tempe
32	Hadijah	KALANGAN	Dagang sayuran
33	Hari Siswanto	SEMBUNGAN	Batu bata
34	Murwati	SEMBUNGAN	Ternak ayam
35	Sumari	KALANGAN	Dagang sayuran
36	Muslimah	KALANGAN	Peternak ayam
37	Murni	KALANGAN	Loundry
38	Sapardi	KALANGAN	Ternak kambing

c. Daftar Anggota Kelompok Afinitas Saka Mukti III, Ds. Donotirto

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha
1	Joko Mulyanto	Donotirto	Pedagang Kelapa
2	Slamet Muryanti	Donotirto	Warung kelontong
3	Sumiyatun	Donotirto	Warung kelontong
4	Paijem	Donotirto	Warung sayur mayur
5	Mugini	Donotirto	Warung kel
6	Ponirah	Donotirto	Warung kelontong
7	Marjinem	Donotirto	Pedagang buah-buahan
8	Slamet Sayuti	Donotirto	Warung sayur mayur
9	Suprpti	Donotirto	Warung buah-buahan
10	Ponirah	Donotirto	Pembuat Bakpia
11	Rifan Setiawan	Donotirto	Warung Kelontong

d. Daftar Anggota Kelompok Afinitas Saka Mukti IV, Ds. Kalipucang

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha
1	Titik Suryani	Kalipucang	Ketering
2	Siti Fatimah	Kalipucang	Katering + Pembuat Roti
3	Endri Desianingsih	Kalipucang	Warung Kelontong
4	Sartini	Kalipucang	Warung Kelontong
5	Siti Halimah	Kalipucang	Warung Makan
6	Windarsih	Kalipucang	Warung Angkringan
7	Masiyati	Kalipucang	Warung Angkringan
8	Pariyem	Kalipucang	Pedagang Sayur
9	Poniyem	Kalipucang	Pedagang Sayur
10	Dewi Supriyati	Kalipucang	Pedagang Roti
11	Sri Utami	Kalipucang	Warung Kelontong
12	Sri Martilah	Kalipucang	Warung kelontong
13	Mungsri	Kalipucang	Peternak ayam
14	Wagiyah	Kalipucang	Pembesaran kambing
15	Mugiyah	Kalipucang	Pedagang sayur mayur

Ada 4 Tahapan yang dilalui Kegiatan Desa Mandiri Pangan di Desa Bangunjiwo, dan Dampak dari masing masing tahapan adalah :

1) Tahap Persiapan

a. Bidang Teknis

- ❖ Kelompok afinitas, TPD, LKD, Pendamping mampu menjalin kerjasama yang baik dengan Pemerintah Desa dalam pelaksanaan kegiatannya.
- ❖ Kelompok Afinitas belajar berorganisasi serta mulai saling mengenal satu sama lain sesama anggota kelompok afinitas dan terjalin jaringan usaha anggota.
- ❖ Kelompok Afinitas mengetahui tentang administrasi pembukuan dalam berorganisasi.

b. Bidang Sosial

- ✓ TPD,LKD, Kelompok Afinitas mampu bersosialisasi dan bekerjasama dalam peran dan tugasnya.
- ✓ Sesama anggota kelompok afinitas mampu menjalin komunikasi dalam informasi pasar dan peningkatan produktifitas usahanya.
- ✓ Meningkatnya motivasi dalam kewirausahaan sesama anggota dalam mengembangkan SDM dan SDA di desa Bangunjiwo.

c. Bidang Ekonomi

- Produk anggota kelompok sudah dikenal dikalangan anggota kelompok afinitas dan awal terjalannya informasi pasar.
- Meningkatkan daya beli anggota terhadap produk-produk anggota kelompok afinitas.

d. Bidang Kelembagaan

- Anggota kelompok afinitas mulai belajar tentang kegiatan pertemuan dan isi pertemuan serta menyusun rencana tindak lanjut dari tiap pertemuan anggota kelompok afinitas
- Anggota kelompok afinitas mulai bersatu dalam menjalin pemasaran produknya serta membuat aturan dan peraturan mengembangkan jaringan pemasaran produknya (MOU).

2) Tahap Penumbuhan

a. Bidang Teknis

- Timbulnya minat anggota kelompok afinitas memanfaatkan potensi lingkungan pekarangannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga melalui penanaman pekarangan dengan umbi-umbian, sayur-sayuran dan pangan lokal lainnya.
- Peningkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan anggota dalam mengenal dan menggunakan alat dan sarana pendukung usaha mereka berupa alat-alat pengolahan pangan, informasi pasar, cara mengembangkan jaringan pemasaran dan sarana prasarana yang ada didesa Bangunjiwo.
- Anggota dapat menganalisa usahanya dan memperluas kuantitas dan kualitas produk usahanya.

b. Bidang Ekonomi

- ❖ Usaha-usaha anggota kelompok meningkat produktifitas usahanya dan daya beli semakin optimal.
- ❖ Produk anggota kelompok afinitas meningkat nilai jualnya dengan GMP yang sesuai permintaan pasar.
- ❖ Anggota kelompok afinitas mau merubah pola pikir dan prilakunya untuk berwirausaha karena ada modal usaha yang dapat diakses dengan persyaratan mudah.

c. Bidang Sosial

- ✓ Terjalannya komunikasi yang baik sesama anggota kelompok dalam memperluas jaringan pemasaran produk-produknya.
- ✓ Bertumbuhnya minat anggota kelompok dan masyarakat dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di desa Bangunjiwo
- ✓ Terciptanya kondisi yang saling menguntungkan antara sesama anggota kelompok afinitas dan kelompok usaha dalam memasarkan produk-produknya.

d. Bidang kelembagaan

- Anggota kelompok afinitas terampil dalam menyusun pembukuan dan administrasi kelompok afinitas.
- Kelompok afinitas mampu menjalin sistem informasi guna menyampaikan usulan ide kreatif kepada pemerintah desa Bangunjiwo dalam merangkul usaha usaha produktif masyarakat desa Bangunjiwo.

3) Tahap Pengembangan

a. Bidang Teknis

- ❖ Kelompok-kelompok afinitas mampu mengatur pola pangan keluarganya dengan ketersediaan cadangan pangan keluarganya untuk mengurangi ketergantungan pada pangan beras.
- ❖ Kelompok afinitas menyadari pentingnya menabung serta meningkatkan asupan gizi keluarganya dengan cadangan pangan lokal guna mendukung ketahanan dan ketersediaan pangan keluarganya.
- ❖ Anggota kelompok afinitas mampu mempraktekkan hasil pelatihan dikelompok afinitas guna meningkatkan mutu dan kualitas produk usahanya.

b. Bidang Sosial

- Jiwa sosial sesama anggota kelompok afinitas mulai berkembang karena adanya ikatan kekeluargaan sebagai anggota kelompok afinitas dengan pertemuan-pertemuan rutin anggota tiap bulan sekali.
- Anggota kelompok afinitas menjalin komunikasi yang akrab sebagai mitra usaha dengan perkembangan luas pemasaran dan informasi harga pasar.

c. Bidang Ekonomi

- ✓ Peningkatan pendapatan anggota kelompok afinitas dengan daya beli yang tinggi.
- ✓ Cadangan pangan keluarga semakin bervariasi dan beranekaragam namun tetap menjaga ketahanan pangan keluarganya.
- ✓ Jaringan pemasaran dan kemitraan anggota kelompok afinitas semakin luas sampai keluar desa.

d. Bidang Kelembagaan

- Tingginya minat masyarakat meningkatkan akses pemanfaatan modal usaha produktif di LKD.
- LKD mampu menjaga sistem dan pelayanan yang prima bagi anggota kelompok afinitas dan masyarakat yang ingin memanfaatkan modal usaha produktif di LKD.

4) Tahap Kemandirian

a. Bidang Teknis

- ❖ Anggota kelompok afinitas, TPD, LKD, pemerintah Desa telah bersinergi dalam mensosialisasikan peran pemanfaatan pekarangan, cadangan pangan lokal dan peningkatan gizi keluarga didesa Bangunjiwo
- ❖ LKD telah mampu meningkatkan kemandirian usaha anggota kelompok afinitas dengan sistem manajemen keuangan yang optimal.
- ❖ Anggota kelompok afinitas mandiri dalam mengelola keuangan serta mempertahankan ketahanan pangan keluarganya dengan optimal.
- ❖ Pola makan B2Sa telah diterapkan dalam keluarga anggota kelompok afinitas dan berdampak pada masyarakat desa Bangunjiwo umumnya.

b. Bidang Sosial

- ❖ Peran kelompok-kelompok afinitas menjadi wadah bertukarpengalaman dan meningkatkan jiwa wirausaha anggota kelompok afinitas.
- ❖ LKD, TPD, Kelompok-kelompok afinitas dan Pemerintah Desa Bangunjiwo bersatu menangani kerawanan pangan serta bertekad mengurangi KK Miskin didesa Bangunjiwo.

c. Bidang Ekonomi

- LKD, TPD dan Pemerintah desa Bangunjiwo mengupayakan perluasan kemitraan usaha anggota kelompok-kelompok afinitas dalam memasarkan produk usahanya.
- Peningkatan daya beli dan konsumsi anggota kelompok-kelompok afinitas baik dari kualitas hidupnya maupun pola pikirnya.
- Kelompok-kelompok afinitas memanfaatkan pekarangannya guna menambah pendapatan keluarganya.
- Kemitraan usaha anggota kelompok-kelompok afinitas berkembang secara optimal seiring bertambahnya serapan akses modal usaha di LKD.

d. Bidang Kelembagaan

- ✓ LKD, TPD dan Kelompok afinitas berperan penting dalam meningkatkan ketahanan pangan anggota kelompok dan masyarakat didesa Bangunjiwo.
- ✓ Perkembangan kerawanan pangan dan masyarakat KK Miskin didesa Bangunjiwo dapat dipantau dan dikendalikan melalui akses modal usaha di LKD.
- ✓ LKD berperan aktif dalam mengurangi kerawanan pangan dan kemiskinan didesa Bangunjiwo.
- ✓ LKD menjadi Badan Usaha Milik Desa yang mampu menjadi mitra akses modal usaha dibidang on farm, off farm, non farm didesa Bangunjiwo.

BAB II

POTENSI WILAYAH

A. Letak Geografis

Sekilas tentang Desa Bangunjiwo, dengan visi *“BANGUNJIWO YANG MAJU DALAM BINGKAI NILAI NILAI TRADISI YANG KUAT”* kami sajikan dalam paparan berikut ini :

1. Topografi dan Letak Desa

- a) Ketinggian (dpl) : 81 mdpl
- b) Kategori wilayah : dataran rendah : 550,05 ha
Berbukit-bukit : 455,65 ha
dataran tinggi : 625,32 ha
- c) Kesuburan tanah : Sangat subur : 0 ha
subur : 503,504 ha
sedang : 729,398 ha
tidak subur/kritis : 310,532 ha

2. Jarak

- a. ke kota kecamatan : 4 km
- b. ke kota kabupaten : 8 km
- c. ke kota provinsi : 14 km

3. Batas Wilayah Potensi

- a. sebelah timur : Desa Tirtonirmolo, Kec. Kasihan
- b. sebelah selatan : Ds Guwosari, Kec. Pajangan
- c. sebelah barat : Ds Triwidadi, Kec. Pajangan
- d. sebelah utara : Desa Tamantirto, Kec. Kasihan

B. Klimatologi

- a. Curah hujan rata-rata/tahun : 11,69 mm/th
- b. Luas wilayah rawan kekeringan : 854,87 ha
- c. Luas wilayah rawan banjir dan longsor : 1,5 ha

C. Potensi dan Pemanfaatan Lahan

No	Jenis Lahan	Luas Penggunaan (ha)	Jumlah (ha)
	Lhn Sawah	191,62	191,62.
	Irigasi teknis	35,55	35,55
	Irigasi ½ teknis	79,76	79,76
	Tadah hujan	76,31	76,31
	Jumlah	191,62	191,62
	Lahan Non Sawah		
	Ladang	25,14	25,14
	Perkebunan	184,62	184,62
	Pekarangan	287,08	287,08
	Kolam/empang	469	469
	Hutan	236,14	236,14
	Kuburan	5,76	5,76
	Lapangan	4,36	4,36
	Kas Desa	53,43	53,43
	Tanah Bengkok	31,48.	31,48.
	Tanah titi sara	4,60	4,60
	Kebun desa	13,23	13,23
	Sawah desa	4,12	4,12
	Kantor desa	0,22	0,22
	Tempat Buang sampah	4,21	4,21
	Pemukiman	542,65	542,65
	Pertokoan	1,53	1,53
	Jalan	0,93	0,93
	Daerah tangkapan air	0,55	0,55
	Jumlah	1869,05	1869,50

D. Data Luas Pemilikan Tanah di Desa Bangunjiwo Tahun 2015

No	Status tanah (ha)	Desa Bangunjiwo
1	< 0,1	1.467
2	0,1 - 0,5	18.657
3	0,6 - 1,0	7.701
4	1,1 - 1,5	215
5	> 1,5	52
Jumlah		28.092

Sumber : Data potensi Bangunjiwo 2015

E. Kelembagaan masyarakat dan kelembagaan desa

1. Kelembagaan Pedesaan

No.	Kelembagaan	Jumlah
Pemerintah		
1	RT (Rukun Tetangga)	144
2	Dusun	19
Masyarakat		
1	Karang Taruna	1
2	PKK	1
3	LSM	1
4	Gerakan Sayang ibu (GSI)	1
5	BPD	1
6	LPM (Lumbung Pangan)	1
7	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa	1
8	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	1
9	Kelompok Tani (poktan)	16
10	Kelompok Wanita Tani	5
11	LKM-Agribisnis	1
12	LKD Demapan	1
13	BKM	1
14	Forum Kemitraan Polisi Masyarakat	1

Sumber : Profil Desa Bangunjiwo,2015 dan
BP3K Kec. Kasihan,2015

2. Kelembagaan Penyuluh dan Penggerak Kesadaran Masyarakat

N o	Kelembagaan Penyuluhan	Jumlah	Sasaran	Program Penyuluhan
1	BP3K	1	Petani, Poktan, KWT, Kel Afinitas, PKK, Gapoktan, Kel.Pembudi daya ikan	Ketahanan Pangan, Diversifikasi konsumsi pangan, Intensifikasi pekarangan, SL- PHT,SL- Pekarangan,B2SA
2	PKK	1	Dasawisma Rt/Posyandu , Kader Gizi	Tumbuhkembang anak, Gizi anak, KB, Keluarga Sehat,DB,Wabah penyakit, Tata laksana RT,

3	LPMD	1	Masyara kat desa	Fasilitasi pemanfaatan sumber daya dan pemukiman desa serta pendayagunaan teknologi tepat guna di pedesaan. Penyelenggaraan rumah tangga dan ketatausahaan
---	------	---	---------------------	--

Sumber : Profil Desa Bangunjiwo, 2015

3. Kelembagaan Produksi dan Pelayanan Usaha

No.	Kelembagaan Pelayanan Usaha	Jenis	Jumlah
1	Poktan	Tanaman Pangan,sayuran	16
2	KWT	Hortikultura, olahan pangan	5
3	P3A	Tatakelola irigasi sawah	1
4	Penyedia Saprodi	Pupuk Kimia, Organik, obat- obatan, Alsintan	3
5	Penyedia modal/LKM	Modal usaha produktif	3
6	Pengolah hasil pertanian	Gula kelapa, Peyek tumpuk, Bakpia,Nata de coco, Susu Kedelai, Telur Asin, Kacang	10
8	Pemasaran	Olahan pangan,hasil pertanian	1

Sumber : BP3K Kasihan, 2015

4. Kelembagaan Kelompok Tani /Gapoktan Tahun 2015

No	Nama Kelompok	Dusun	Kelas Kelompok	Jumlah Anggota	Tgl. Berdiri	Hari Pertemuan
1.	Marsudi Asih	Bibis	M	70	08 – 12 - 1995	Kamis Pahing (20.00 wib)
2.	Saka Tani	Kalangan	L	90	06 -03 - 1989	Malam minggu Kliwon (20.00)
3.	Sido Maju	Gedongan	L	134	3-4-1999	Minggu Wage
4.	Ngudi Rejeki	Kenalan	M	70	15 – 11 - 1990	Insidentil
5.	Tani Mulyo	Kalirandu	L	85	04 – 1 - 1997	Malam Kamis Legi (19.30 wib)
6.	Morodadi	Ngentak	M	125	21 – 3 - 1987	Sabtu Pahing (19.00)
7.	Sribitan	Sribitan	P	18	1978	Insidentil
8.	Ngudi Mulyo	Donotirto	M	130	1987	Sabtu Pon (19.00)
9.	Ngudi Lestari	Jipangan	L	80	01 – 1 - 1987	Minggu Pahing (20.00 wib)
10	Tani Lestari	Kalipucang	L	84	01-3-1996	Tiap tgl 8
11	Tani Binangun	Salakan	L	30	25 – 5 - 2003	Minggu Pon (20.00 wib)
12	Manunggal Karya	Petung	M	90	03 – 1 - 1992	Sabtu Pahing (19.00)
13	Subur Makmur	Gendeng	L	91		Insidentil
14	Akardi	Lemahdadi	M	29	17-04-2007	Malam Selasa Wage (20.00 wib)
15	Sambirejo	Sambikerep	L	89	1990	Insidentil
16.	Pengin Maju	Bangen	M	40	16-10-1996	Senin Wage
GAPOKTAN “SAKA MAKMUR”		BIBIS				Selasa Pon (19.00)

Sumber : BP3K Kasihan, 2015

5. Data Penumbuhan KWT Tahun 2014

No	Dusun	Nama Kelompok	Tgl Berdiri	Jmlh Anggota	Jenis Usaha	Tgl Pertemuan
1	Donotirto	Sri Rejeki		25	Tempe, usaha Tani Sayuran	tgl 16/Bln
2	Lemahdadi	Suka Sari	1999	25	Kripik Pisang	Tgl 15/bln
3	Petung	Tunggal Rasa	1991	15	Gula Jawa, emping Mlinjo/Garut	2 mingguan
4	Kalirandu	Agawe Rukun	23/3/2013	20	Peyek Tumpuk, Budidaya Ketela Pohon.	6 /Bln
5	Ngentak	TAMBAH REJEKI	27 Oktober 2014	20	Emping mlinjo/garut, Lempeng gendar, Peyek kedelai, Tempe benguk, warung kelontong	

F. Kelembagaan Penyedia Cadangan Pangan

No	Jenis Kelembagaan	Jenis Komoditi	Kapasitas Simpan (ton)	Lama simpan (hari)
1	Lumbung Pangan	Gabah	2	90

Sumber : Kelompok Lumbung Pangan KWT Sri Rejeki, 2015

(Data laporan perkembangan cadangan pangan Triwulanan *terlampir*)

G. Potensi Sumber Daya Alam

1. Target dan realisasi produksi padi dan palawija tahun 2015

No	Komoditas	Target Tanam (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Kw/ha)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Padi	300	267	2250	2136	75	80
2	Kedelai	66	60	85.8	60	13	10
3	Jagung	88	85	55.44	51.85	6.3	6.1

Sumber : BP3K Kasihan, 2015

2. Data Jumlah Tanaman Buah-buahan WK BP3K Kasihan Tahun 2015

No.	Jenis Tanaman	Jumlah	Produksi (ton)
1.	Mangga	1050	0.13
2.	Rambutan	350	0.6
3.	Alpukat	100	0.2
4.	Sawo	95	0.3
5.	Pisang	22500	67.5
7.	Nangka	2775	12.5
10.	Sukun	421	0.3

Sumber data : Programe BP3K Kasihan, 2014

3. POTENSI USAHA TANI TANAMAN PERKEBUNAN

Data Luas (Ha) Tanaman Perkebunan WK BP3K Kasihan Tahun 2015

No.	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1.	Tebu	25.50	112	285.6
2.	Kelapa	245.5	12	294.6

Sumber data : Mantri tani Kec. Kasihan , 2014

4. POTENSI USAHA TANI PETERNAKAN

Data Populasi Ternak & Unggas WKBP3K Kasihan Tahun 2015

No.	Jenis Ternak	Populasi (Ekor)	Produksi (Ton)		
			Daging	Telur	Kotoran
1.	Sapi Potong	1.418	476.7		300
2.	Kuda	3	2.7		
3.	Kambing	755	20.8		100
4.	Domba	150	27		1
5.	Ayam Petelur	1.326	4.7	70.5	
6.	Ayam Potong	2.100	14.2		
7.	Ayam Buras	21.250	46.6	87.5	
8.	Itik	1.653	8.34	0.11	
9.	Entog	131	0.25		
10.	Angsa	-	0.25		
11.	Ayam Kampung	13.746			

5 DATA USAHA TANI PERIKANAN

Luas Panen dan Produksi Ikan Budidaya WK BP3K Kasihan Tahun 2015

No.	Luas / Produksi	Jumlah (Ton)
1.	Luas Panen (Ha)	1
2.	Produktivitas (Kg/Ha)	3000
3.	Produksi (Kg)	3000
4.	Hasil (Ton)	
	Ikan Nila	13,075
	Ikan Tawes	1,167
	Gurami	0.741
	Lele	13,524

Sumber data: PP Perikanan Kasihan, 2014

G. Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk Menurut Umur

Umur (th)	Pria	Wanita	Jumlah
0-5	1705	1424	3129
6-10	1122	1319	2441
11-15	1599	1218	2817
16-20	1238	1292	2530
21-25	1072	1135	2207
26-30	1306	1168	2474
31-35	1149	1407	2556
36 -40	1085	1000	2085
41-45	956	960	1916
46-50	800	809	1609

51-55	662	643	1305
56-60	486	462	948
61-65	332	359	691
66-70	248	308	556
71-75	176	285	461
> 76	179	225	404
Total	14115	14014	28.129

Sumber : Profil Desa Bangunjiwo, 2015

2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Tdk tamat SD	582	703	1285
SD	3623	3192	6815
SMP	3452	3247	6699
SMA	2981	2493	5474
Diploma	899	1081	1980
Sarjana	243	235	478
SLB	7	15	22

3. Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis mata Pencaharian	Laki – Laki	Perempuan
1.	Petani	627	421
2.	Buruh Tani	825	427
3.	Pegawai Negeri Sipil	501	422
4.	Pengrajin	612	647
5.	Pedagang barang kelontong	523	751
6.	Peternak	227	139
7.	Montir	176	0
8.	Dokter swasta	3	2

9.	Perawat swasta	7	5
10.	Bidan swasta	0	7
11.	Ahli Pengobatan Alternatif	2	0
12.	TNI	95	3
13.	POLRI	71	2
14.	Pengusaha kecil, menengah dan besar	107	52
15.	Guru swasta	32	44
16.	Dosen swasta	3	2
17.	Seniman/artis	7	5
18.	Pedagang Keliling	52	57
19.	Tukang Kayu	361	0
20.	Tukang Batu	2278	0
21.	Tukang Cuci	0	38
22.	Pembantu rumah tangga	0	61
23.	Notaris	2	0
24.	Dukun Tradisional	0	19
25.	Arsitektur/Desainer	5	7
26.	Karyawan Perusahaan Swasta	1432	2422
27.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	157	82
28.	Wiraswasta	631	417
29.	Konsultan Manajemen dan Teknis	2	1
30.	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	82	53
31.	Belum Bekerja	363	479
32.	Pelajar	2411	3175
33.	Ibu Rumah Tangga	0	1907
34.	Purnawirawan/Pensiunan	525	379
35.	Perangkat Desa	33	2
36.	Buruh Harian Lepas	1676	1685

37.	Pemilik perusahaan	3	1
38.	Pengusaha perdagangan hasil bumi	2	3
39.	Buruh jasa perdagangan hasil bumi	5	7
40.	Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	7	0
41.	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	11	3
42.	Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	7	6
43.	Kontraktor	5	0
44.	Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	5	6
45.	Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	3	2
46.	Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	58	130
47.	Dukun/paranormal/supranatural	3	0
48.	Jasa pengobatan alternatif	2	1
49.	Sopir	7	0
50.	Jasa penyewaan peralatan pesta	3	1
51.	Pemulung	9	2
52.	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	2	3
53.	Tukang Anyaman	7	17
54.	Tukang Jahit	5	43
55.	Tukang Kue	0	5
56.	Tukang Rias	0	5
57.	Tukang Sumur	3	0
58.	Jasa Konsultansi Manajemen dan Teknis	2	1

59.	Juru Masak	2	0
60.	Karyawan Honorer	67	73
61.	Wartawan	1	0
62.	Tukang Cukur	7	0
63.	Tukang Las	11	0
64.	Tukang Listrik	9	0
65.	Anggota Legislatif	3	0
66.	Apoteker	1	3
67.	Satpam/Security	19	7
Jumlah Total Penduduk		28.129	

4. Industri dan Penyerapan Tenaga Kerja Pedesaan

Jenis Industri	Juml. Produksi/bln (Kg)	Juml.Tenaga Kerja	Skala Usaha (kecil/ sedang/ besar)
Industri Pangan			
a. Bakpia	520	8	Sedang
b. Gula Kelapa	150	5	Sedang
Industri Non Pangan			
a. Penyamak Kulit		5	Kecil
b. Pengolahan kayu		361	Sedang
c. Karoseri/ cat mobil		5	Sedang
d. Pemahat batu		521	Sedang

H. Keadaan Kesehatan dan Gizi

1. Banyak Kelahiran dan Kematian/Tahun Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	Pria	wanita	Total
Juml.kelahiran			58
Juml.kematian	1	1	2

Sumber : Profil Desa Bangunjiwo, 2015

2. Jumlah Anak yang diimunisasi

Unit layanan imunisasi	Pelaksana (PKK,Dinas ,LSM,Ormas)	Jenis imunisasi	Usia Balita (bulan)	Jumlh bayi yang diimunisasi
Puskesmas	Dokter	DPT 1-3, BCG, Polio 1-3, Campak, cacar	2-9	1164
Balai Kesehatan Ibu dan anak	Dokter/ bidan			
Bidan praktek	Bidan			
Dokter praktek	Dokter			
Posyandu	Kader Posyandu			

Sumber : Profil Desa, 2015

I. ASPEK KETERSEDIAAN

1. Ketersediaan bersih sereal per kapita per hari sebesar 300 gr

Komoditi	Ketersediaan atau Produksi (ton)	Konsumsi (Kg/Th)	Ketersediaan sereal bersih per kapita	Rasio konsumsi/ketersediaan sereal per kapita
Padi	1764,6	360	1115,23	4.901,6
Jagung	4.119	2	2471,4	20.59500
Ubi kayu	32	20	19,2	1600

Ketersediaan sereal bersih per kapita dihitung :

- mengalikan produksi padi rata-rata dengan 0,632 (beras putih)
- mengalikan produksi rata-rata jagung dengan 0,60

J. ASPEK DISTRIBUSI

1. Komposisi Harga Komoditi Pangan

	Komoditi	Harga jual tk petani (Rp/kg)	Harga tengkulak (Rp/kg)	Harga pasar (Rp/kg)
	Padi-padian :			
	- Beras	6500	7500	9500
	- Jagung	7000	7500	8.000
	-Gabah	4500	5000	6000
	Umbi-umbian :			
	- Ubi kayu	1000	1500	2500
	- Ubi jalar	1500	2000	3000
	- Garut	1500	2000	3000
	Pangan Hewani			
	- Daging sapi	95000	100.000	120.000
	- Daging kambing	95.000	100.000	120.000
	- Daging ayam			
	- Ikan lele	26000	27000	30.000
	Buah/biji berminyak:			
	- Kelapa	1000	1500	2500
	Telur :			
	-Telur ayam ras	15.000	17.500	20.000
	-ayam buras	1500/biji	2000/biji	2500/biji

	Kacang-kacangan : -Kedelai -Kacang Tanah	7000 20.000	7200 22.000	8500 23.500
	Sayur & buah Terung Kangkung. Bayam Bawang Merah B.Putih Cabe rawit Buah-buahan : Pisang Pepaya Mangga	3500 600/ikat 600/ikat 33.000 - 25.000 16.000 3500 10.000	4000 700/ikat 700/ikat 36.000 34.000 30.000 18.000 4000 13.000	5000 1000/ikat 1000/ikat 40.000 36.000 40.000 20.000 6000 15.000
	Tepung Terigu	-	-	7500
	Gula putih	-	-	14.500
	Minyak Goreng curah	-	-	11.000

2. Lokasi dan sumber perolehan bahan pangan

Komoditi bahan pangan	Sumber perolehan	Lokasi (lokal/luar desa) *)
Beras	Petani/warung	lokal
Jagung	Warung	Luar desa
Kedelai	Petani/warung	Lokal/luar
Umbi-umbian	Petani/warung	Lokal/luar
Tepung beras	Warung	lokal
Tepung terigu	warung	lokal
Gula pasir	warung	Lokal
Minyak goreng	warung	lokal
Telur ayam ras	Warung	lokal
Telur ayam buras	Warung	Lokal
Daging	Warung	Lokal

Ket : *) sesuai asal perolehan

K. ASPEK KONSUMSI

1. Konsumsi Pangan Harapan dan Aktual

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Harapan Tahun 2015			Konsumsi Aktual Tahun 2015		
		Gr/kapita/Hari	Kg/kapita/tahun	Ribu ton/tahun	Gr/kapita/hari	Kg/kapita/Tahun	Ribu ton/tahun
a	b	c	d	e	F	G	H
1	Padi-padian	1149.8	419.68	16.57	1478.3	539.58	0.32
2	Umbi-umbian						
3	Pangan Hewani	383.3	139.90	0.084	193.3	70.55	0.042
4	Minyak & lemak	547.8	199.95	0.12	319.5	116.62	0.07
5	Buah	438	159.87	0.096	183.2	66.87	0.04
6	Kacang-kacangan						
7	Gula						
8	Sayur	492.8	179.87	0.11	182.86	66.74	0.04
9	Susu	292	106.58	0.064	73	26.65	0.06
	Total	3303.7	1205.85	16.97	2430.16	887.01	0.57

J.2. Selisih Konsumsi Aktual dan Harapan

No	Kelompok Pangan	Selisih Konsumsi Aktual (2015) dan Konsumsi Harapan (2015) Tahun 2015		
		Gr/kapita/hari	Kg/kapita/tahun	Ribu ton/tahun
a	b	C	d	e
1	Padi-padian	328.5	119.9	-16.25
2	Pgan Hewani	-190	-69.35	-0.042
3	Minyak & lemak	-228.3	-83.33	-0.05
4	Buah-buahan	-254.8	-93	-0.056
5	Sayur	-309.94	-113.13	-0.07
6	Susu	-219	-79.93	-0.004
	Total	1530.54	558.64	16.409

Keterangan :

- Masing-masing kolom merupakan hasil selisih nilai capaian konsumsi pangan harapan dengan konsumsi pangan aktual.
- Intepretasi data,
 - dari hasil selisih jika hasilnya negatif (-), berarti kelompok pangan tersebut harus segera dipenuhi.
 - Jika hasil selisih bernilai positif (+), berarti konsumsi penduduk telah melebihi target sehingga dapat didistribusikan keluar wilayah dalam bentuk olahan atau komoditi .

K. SARANA DAN PRASARANA PEDESAAN

1Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

No	Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	Jumlah
	Fasilitas Kesehatan	
	a. Rumah sakit	0
	b. RS. Bersalin/Rumah Bersalin	0
	c. Poliklinik/Balai Pengobatan	2
	d. Puskesmas	1
	e. Tempat Praktek Dokter	6
	f. Tempak Praktek Bidan	3
	g. Polindes/Posyandu	46
	h. Apotik	2
	i. Pelayanan KB	1
	Tenaga Kesehatan	
	a. Dokter	5
	b. Dokter Gigi	1
	c. Bidan	7
	d. Mantri kesehatan	0
	e. Petugas sanitasi	1
	f. Pekarya Kesehatan	19
	g. Dukun Bayi Terlatih	19
	h. Dukun Tidak Terlatih	0
	i. Kader Posyandu	29

Sumber : Profil Desa Bangunjiwo,2015

BAB III PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN

1. Aspek Ketersediaan Pangan

A. Peningkatan Produksi Pangan

Peningkatan produksi pangan dilakukan oleh Petani, Kelompok Usaha produktif/Kelompok Afinitas melalui :

- a. Pengelolaan Tanaman Terpadu secara optimal.
 - Adapun kegiatannya meliputi : pengadaan Sarana dan Prasarana Produksi, Penerapan pupuk berimbang, Pemupukan Organik, Pengamatan OPT secara rutin, Umur bibit muda kurang dari 20 HST, Penerapan sistem tanam Jajar legowo, Pengairan berselang, Panen dan pasca panen yang baik.
 - Petani diajak untuk tidak menjual gabahnya pada saat harga rendah.
 - Petani diajak untuk menyisihkan hasil panennya untuk stok gabah bagi keluarganya.
- b. Mengoptimalkan lahan yang menganggur untuk ditanami tanaman pangan. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi di kelompok-kelompok tani dalam pertemuan rutin.
- c. Penyuluhan dan sosialisasi dikelompok tani dan kelompok afinitas tentang diversifikasi konsumsi pangan dan konsumsi umbi-umbian pengganti beras dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini efektif guna meningkatkan cadangan pangan keluarga.
- d. Kelompok Usaha produktif meningkatkan kualitas dan kuantitas produk pangan serta menjalin kemitraan dalam pemasaran didalam desa.
- e. Berkoordinasi dengan PKK desa dan kader posyandu tentang sosialisasi pengurangan konsumsi beras dan mengganti sumber karbohidrat dengan umbi-umbian serta pola makan sehat dan berimbang (B2SA) untuk diterapkan dalam hidup sehari-hari.
- f. Pelatihan teknis bagi anggota kelompok afinitas, kelompok usaha dan kelompok KWT tentang :
 1. Budidaya sayuran dalam polybag/barang bekas.
 2. Pembuatan PGPR

3. Pembuatan pisang sale dan ceriping pisang
4. Pembuatan jamur krispy
5. Pembuatan peyek tumpuk
6. Pembuatan bakso lele
7. Pembuatan benih sayur-sayuran
8. Pembuatan jahe instan.
9. Pembuatan kebun kelompok.

g. Anggota kelompok afinitas penerima manfaat dana hibah DEMAPAN disosialisasikan pola makan dan hidup sehat dengan cara B2SA.

B. Pengembangan Cadangan Pangan Lokal.

Kegiatan ini dilakukan dengan :

1. Sosialisasi dikelompok tani/Gapoktan dan Kelompok Afinitas/Usaha agar bermitra dan bekerja sama dengan Lumbung Pangan didusun Lemahdadi, yaitu LUMBUNG PANGAN KWT Sri Rejeki. Cadangan pangan berupa Gabah ini digunakan sebagai :
 - a. Iron stok pada saat musim paceklik/panen kurang baik
 - b. Terjadinya rawan pangan/bencana alam.
 - c. Menstabilkan harga ditingkat masyarakat desa.
 - d. Cadangan pangan Tingkat Desa Bangunjiwo.
 - e. Pengadaan stok pangan rutin

2. Penanaman Umbi-umbian berupa Uwi, Ganyong, Gembili, Talas, Ubi jalar, Ubi Kayu pada wilayah yang potensial ditanami.

Pemerintah Desa telah mengucurkan bantuan bibit umbi-umbian senilai lebih kurang 2 juta rupiah kewilayah Desa Bangunjiwo bagian barat yaitu :

- Dusun petung
- Dusun Sambikerep
- Dusun Salakan
- Dusun Kenalan dan
- Dusun Sribitan.

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Nopember 2015 menjelang musim penghujan.

3. Peningkatan olahan pangan berbahan dasar umbi-umbian melalui kelompok-kelompok usaha, Afinitas, KWT dengan menambahkan bahan dasar tepung-tepungan dari umbi-umbian untuk mengurangi ketergantungan pada tepung terigu.
4. Kelompok afinitas diajak mengikuti lomba olahan pangan pada saat HPS di BKP3 Kabupaten bantul tiap bulan Oktober setiap tahun untuk memamerkan produk olahan berbahan dasar pangan lokal.
5. Mensosialisasikan dikelompok untuk menyajikan pangan lokal sebagai makanan pembuka /snack ringan setiap kegiatan/even-even didesa, pedukuhan, RT, Posyandu,PKK serta kegiatan lain.
Pemerintah desa Bangunjiwo telah menerapkan kegiatan ini pada rapat rapat rutin didesa.
6. Pelatihan anggota kelompok usaha/Afinitas dan KWT tentang olahan pangan berbahan dasar pangan lokal/umbi-umbian.

2. Aspek Distribusi

a. Pengembangan akses pangan

Distribusi pangan diwilayah desa Bangunjiwo melalui akses transportasi darat yaitu :

1. Kendaraan sepeda motor
2. Kendaraan mobil bak terbuka
3. Sistem pengepul diwilayah-wilayah tertentu.

Pola distribusi yang dilakukan adalah :

- Kebutuhan pokok didistribusikan diwilayah desa Bangunjiwo oleh masyarakat desa Bangunjiwo serta masuk dari luar desa Bangunjiwo. Letak desa Bangunjiwo yang berbatasan dengan kecamatan Pajangan dan Kecamatan Gamping dan Kecamatan Sewon memperluas akses pangan baik masuk maupun keluar desa Bangunjiwo.
- Pangan yang diproduksi diwilayah desa berupa Sayur-sayuran lokal, Beras, Gula kelapa. Sedangkan pangan berupa Gula pasir, Tepung-tepungan, telur dan minyak berasal dari luar desa Bangunjiwo.

- Sistem kemitraan dalam pemasaran mempermudah jalur distribusi pemasaran dan meningkatkan pengadaan stok stok disektor pemasaran sampai wilayah pelosok-pelosok desa Bangunjiwo.
- Rantai pemasaran ini terbukti cepat dan efisien dalam meningkatkan akses distribusi pangan

b. Pengembangan sistem informasi

Kelompok-kelompok yang dibina berkoordinasi 1 bulan sekali serta pengurus melaporkan perkembangan informasi harga bahan pokok ditingkat pertemuan.

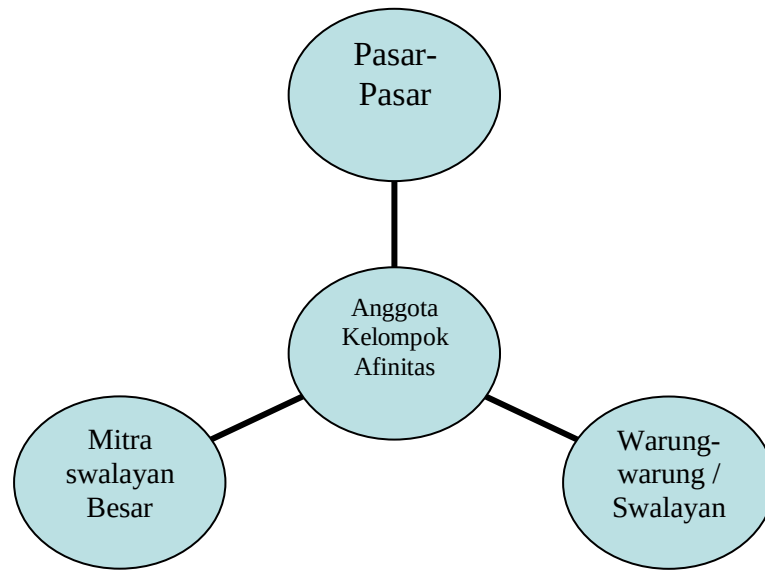
Jaringan informasi ini mampu menekan terjadinya lonjakan harga bahan pokok serta kestabilan harga terus dipantau.

Informasi distribusi pangan juga mudah dijangkau melalui pasar-pasar yang ada berdekatan dengan wilayah desa Bangunjiwo. Pasar Niten diwilayah Kecamatan Sewon, Pasar Gamping diwilayah Sleman, dan pasar diwilayah Pandak. Posisi strategis ini memungkinkan anggota kelompok usaha mudah dan cepat memperoleh informasi harga dan ketersediaan stok bahan pangan diwilayah desa Bangunjiwo.

c. Perluasan jaringan pemasaran

Anggota kelompok usaha/afinitas telah aktif dan giat menjalin kemitraan sesama anggota maupun pihak luar yang bukan anggota didalam Desa Bangunjiwo serta diluar Desa Bangunjiwo.

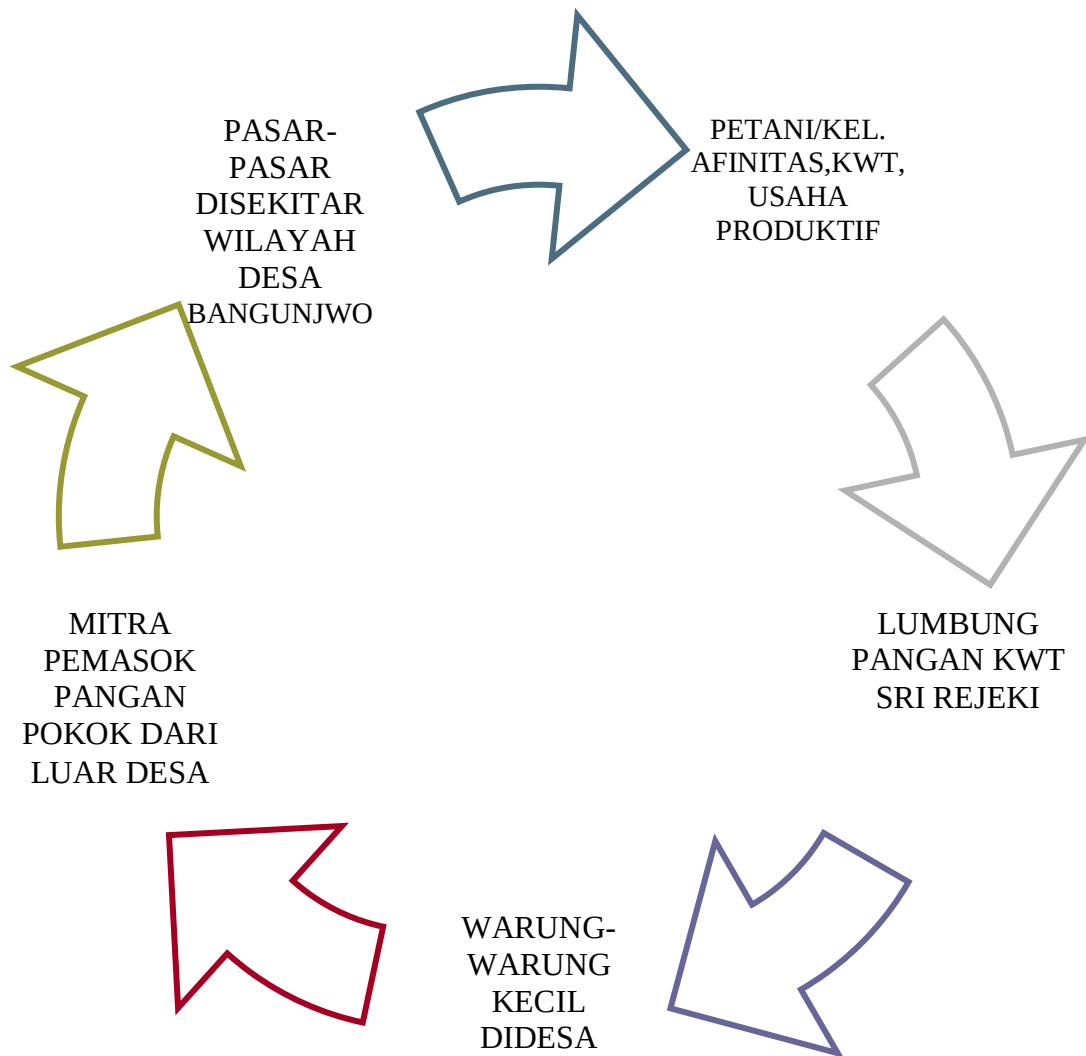
Anggota kelompok afinitas yang telah menjalin kemitraan diluar desa Bangunjiwo adalah Ibu Ponirah produksi Bakpia, Bapak Paijo produksi Peyek tumpuk, Ibu Astuti produksi telur asin, ibu ifrohatus salamah produksi telur asin, ibu Istihana dan Ibu Nurul Hamida produksi susu kedelai



d. Stabilisasi Harga

Kelompok-kelompok afinitas berkoordinasi dengan pasar-pasar tradisional dan sentra-sentra pangan di wilayah desa Bangunjiwo tentang perubahan-perubahan harga yang berdampak pada ketidakstabilan harga musiman. Strategi masuk di jaringan informasi pemasaran merupakan langkah efektif masyarakat desa Bangunjiwo dapat memantau perkembangan dan kestabilan harga pangan/bahan pangan.

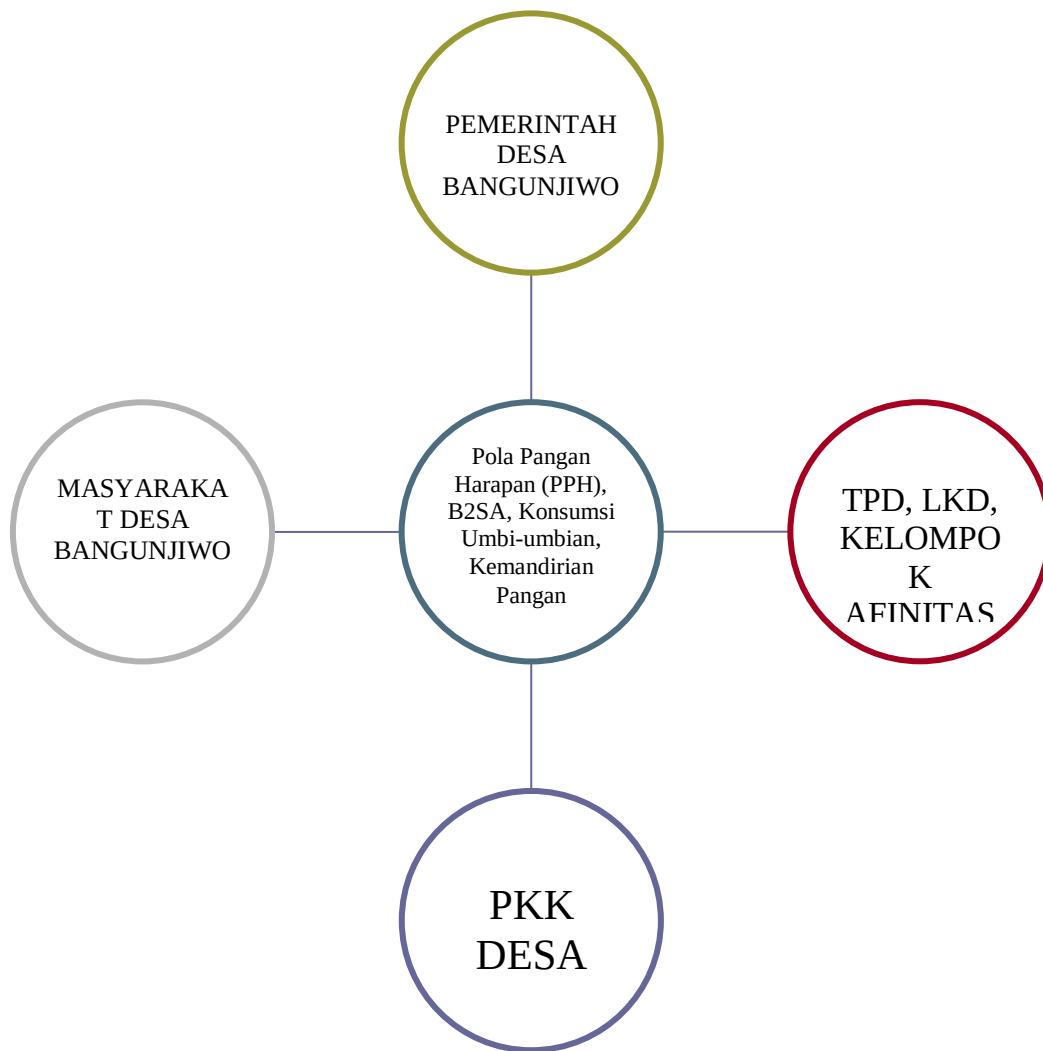
Untuk menjaga daftar harga tetap stabil untuk tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang tajam, sudah ada lumbung pangan yang ada di Desa Bangunjiwo. Kegiatan tersebut berjalan dengan mengumpulkan beras setiap panen yang kemudian dipinjam oleh anggota dan mengembalikan beras tersebut ketika musim panen berikutnya. Selain itu ada kegiatan arisan gabah setiap panen.



3. Aspek Konsumsi

a. Pengembangan Pangan Lokal

- a) Memberdayakan Kelompok Afinitas untuk mengembangkan SDA dan SDM melalui kegiatan sosialisasi pola pangan B2SA, Konsumsi sumber karbohidrat pengganti beras (Umbi-umbian/pangan lokal).
- b) TPD, LKD, Kelompok Afinitas dan Pendamping DEMAPAN mengajak masyarakat untuk menanam Umbi-umbian dan tanaman pangan yang potensial dikembangkan untuk sumber pangan dari pendudukannya masing-masing.
- c) Tim Pangan Desa Mengajak PKK desa Bangunjiwo ikut menyebarkan informasi PPH, B2SA pada kegiatan kader Posyandu maupun Kegiatan PKK.



b. Pengembangan Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Desa Bangunjiwo memiliki lahan pekarangan 287,08 ha. Lahan tersebut belum semuanya dimanfaatkan secara optimal. Lomba desa Ditingkat Desa Bangunjiwo pada bulan Mei 2016 ini telah mampu mengajak masyarakat desa Bangunjiwo menata lingkungan pekarangannya untuk diberdayakan menambah pendapatan keluarga melalui :

1. Budidaya Sayuran polybag dan Tabulampot

Sayuran yang dibudidayakan diantaranya seledri, bayam, terong, cabe, dan tomat. Sedangkan buah yang dibudidaya adalah pepaya.

2. Budidaya Peternakan

Ternak yang banyak dibudidayakan adalah ayam buras. Ayam dipelihara dengan diumbar tanpa sistem perkandangan.

3. Budidaya Perikanan

Ikan yang banyak dibudidayakan adalah ikan lele dan nila, yang banyak dibudidayakan dikolam dengan sistem terpal. Budidaya ikan hanya dapat dilakukan pada musim hujan, karena tidak mencukupinya air. Budidaya banyak mengandalkan pada air hujan.

4. Tanaman Toga

Tanaman toga yang dibudidayakan antara lain Sirih, Kumis Kucing, daun dewa, Binahong, kunir putih, salam, lengkuas, sereh dan kapulaga.

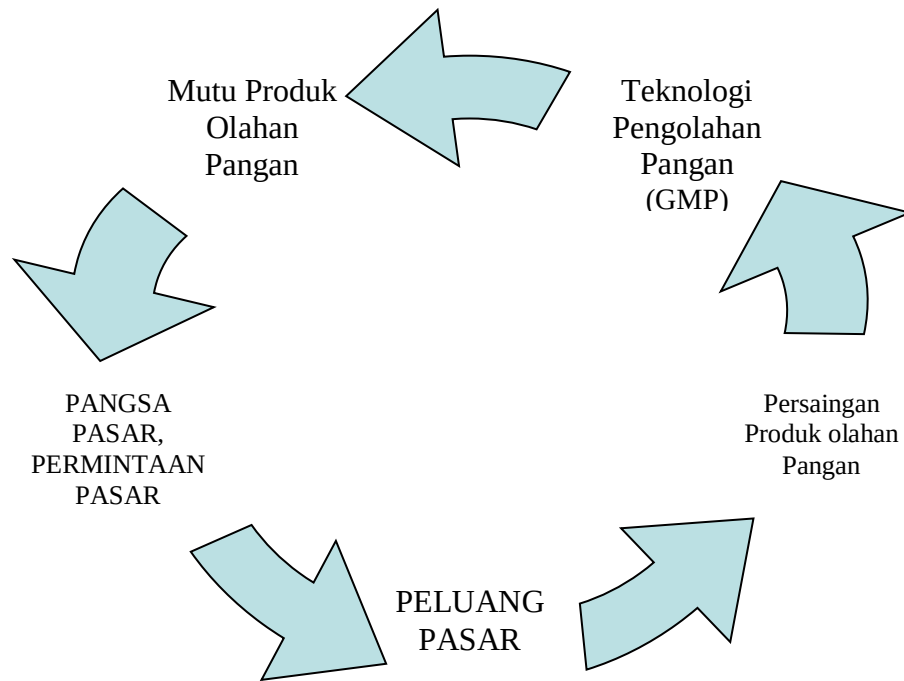
5. Budidaya Tanaman Bawah Tegakkan

Penanaman Empon-empon berupa, Garut, Lengkuas, laos

c. Pengembangan Teknologi Pengolahan Pangan

Pengenalan berbagai alat/sarana olahan pangan pada anggota kelompok usaha/Afinitas berupa : open besar, Blender, Mixer, Gilingan daging, Mesin Parutan kelapa, Seller, serta bahan kemasan plastic diatas 0,8 mm. Beberapa anggota bahkan telah memiliki alat tersebut. Anggota kelompok telah berusaha menerapkan GMP (Good Manufacturing Product).

Pengolahan Gula Kelapa diwilayah dusun Petung terus dikembangkan baik dari teknologi pengolahan dan pengemasan. Pembuatan Nata De Coco diwilayah Kalirandu masih terus dikembangkan.



Produk olahan kelompok afinitas selalu berusaha memenuhi standar permintaan konsumen/pangsa pasar sebagai wujud manajemen mutu dan kelayakan produk dalam persaingan pasar olahan pangan.

d. Penganekaragaman konsumsi pangan

Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan telah dilakukan didesa Bangunjiwo melalui kegiatan P2KP. Kelompok Tani Wanita Sri Rejeki Dusun Donotirto selaku pengampu kegiatan telah menerapkan dalam kegiatan kelompoknya.

Tim Pangan Desa/TPD, LKD dan Pendamping terus mengajak masyarakat untuk meningkatkan peran pekarangan sebagai sumber tambahan pendapatan.

Kegiatan P2KP meliputi :

1. Pembuatan media tanam
2. Pembuatan PGPR
3. Penanaman tanaman buah-buaha
4. Pengadaan ayam ras bagi anggota KTW
5. Penanaman/pembenihan tanaman sayuran pekarangan.
6. Pelatihan olahan kripik pisang.

Hasil dari penanaman sayur-sayuran dan penjualan unggas dikelola dan dibeli benih sayuran dan bibit unggas untuk dikembangkan anggota KTW.

BAB IV

PENANGANAN RAWAN PANGAN DAN MENGURANGI KEMISKINAN

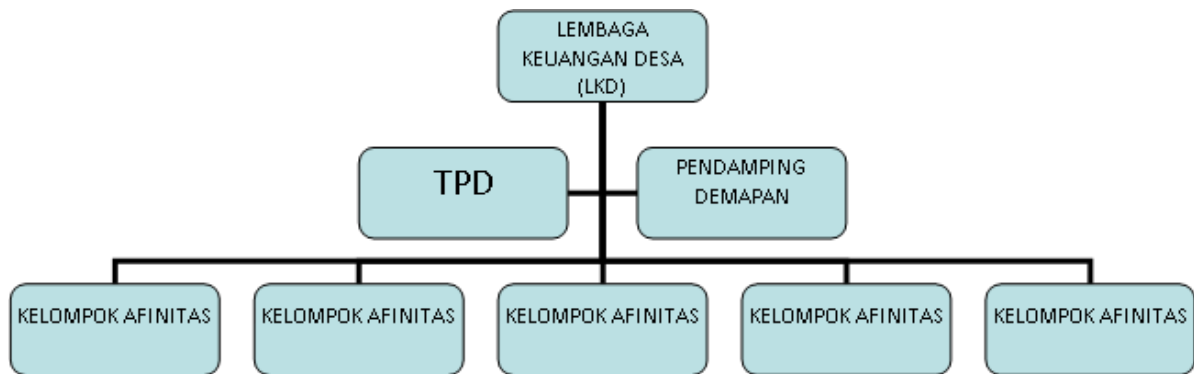
A. Tim Pangan Desa

Tim Pangan Desa berkoordinasi dengan pemerintahan desa Bangunjiwo, penyuluh pendamping dan kelompok tani, Kelompok Afinitas, KWT mengupayakan program kegiatan yang bertujuan menangani kerawanan pangan dengan cara mensosialisasikan antara lain :

1. Program memperluas areal penanaman umbi umbian sebagai bahan pangan pengganti beras . Pemerintah desa Bangunjiwo melalui bantuan benih umbi-umbian untuk wilayah Bangunjiwo barat telah melaksanakan kegiatan ini.
2. Bekerjasama dengan PKK mensosialisasikan PPH dan kemandirian pangan melalui program asupan Gizi yang B2SA.
3. Mengajak anggota kelompok afinitas/Usaha untuk meningkatkan program gemar menabung untuk masa depan keluarga dan anak.
4. Mensosialisasikan Instruksi Bupati No. 3 Tahun 2012 tentang pemanfaatan pekarangan dan No.4 Tahun 2012 tentang penggunaan pangan lokal dalam jamuan rapat, dll.
5. Memantau peredaran beras dan Gabah oleh Petani diwilayah Desa serta Pengadaan Lumbung Pangan ditingkat dusun wilayah Desa Bangunjiwo.
6. Mendampingi kegiatan kelompok lumbung pangan.
7. Mengajak petani untuk tidak menjual gabah pada saat harga murah dan ditebas.

B. Lembaga Keuangan Desa

Lembaga keuangan Desa (LKD) SUKO RAHAYU desa Bangunjiwo memberikan kemudahan kepada anggota atau calon anggota dalam mengakses bantuan modal usaha dibidang on farm, off farm dan non farm dibidang pertanian. Bunga yang rendah sebesar 1 % perbulan, jauh dibawah bunga bank serta tanpa agunan.



Besar nilai pinjaman yang diberikan disesuaikan dengan jenis usahanya. Syarat pengajuan yang tidak memberatkan menggunakan RAB usaha yang akan dilakukan serta mematuhi ketentuan AD/ART LKD Suko Rahayu dan AD/ART Kelompok Afinitas.

Anggota diajak untuk gemar menabung di LKD Suko Rahayu serta pelayanan yang prima bagi anggota untuk meningkatkan pendapatan KK Miskin yang memiliki usaha Produktif dan mau diberdayakan.

C. Kelompok Afinitas

Anggota kelompok afinitas diberdayakan melalui kegiatan pertemuan kelompok 1 bulan sekali yang diselingi pertemuan dilapangan berupa : penataan pekarangan anggota secara bergiliran melalui penanaman tanaman sayuran polybag, praktek olahan pangan yang narasumbernya adalah anggota kelompok afinitas secara swadaya.

Anggota kelompok diupayakan menanam umbi-umbian bagi yang memiliki pekarangan dan potensial dikembangkan untuk cadangan pangan keluarga saat paceklik dan bencana alam.

Kelompok afinitas berupaya meningkatkan tabungan keluarganya baik berupa dana simpanan di LKD maupun berupa hewan peliharaan yang beresiko rendah yang dapat dijual sewaktu-waktu dibutuhkan serta mampu dikembangkan.

Data KK Miskin didesa Bangunjiwo, menunjukkan adanya penurunan secara signifikan sebesar 0,5 %. Hal ini ditunjukkan data tahun 2013 dibandingkan data KK Miskin tahun 2014 seperti ditabel berikut ini.

No	TAHUN 2013		TAHUN 2014	Prosentase (%) Penurunan Per dusun
	Dusun	Jumlah KK Miskin	Jumlah KK Miskin	
1	Bangen	27	13	51,85
2	Bibis	25	24	4,00
3	Donotirto	46	45	2,17
4	Gendeng	53	52	1,88
5	Jipangan	48	47	2,08
6	Kajen	48	41	14,58
7	Kalangan	24	23	4,17
8	Kalirandu	56	50	10,71
9	Kenalan	60	56	6,67
10	Lemahdadi	69	68	1,45
11	Ngentak	69	68	1,45
12	Salakan	33	32	3,03
13	Sambikerep	67	66	1,49
14	Sembungan	28	27	3,57
15	Tirto	37	36	2,70
16	Gedongan	50	49	2,00
17	Kalipucang	35	34	2,85
18	Sribitan	27	26	3,7
19	Petung	46	45	2,17
Jumlah		848	802	

Sumber Data : Data Kabid Kesra Desa Bangunjiwo, 2015

Rata-Rata Prosentase penurunan secara keseluruhan adalah 5,4 %.

Data ini menunjukkan penurunan yang berbeda nyata. Hal ini disebabkan sosialisasi program ditingkat pemerintah desa Bangunjiwo, PKK desa, Puskesmas, Kelembagaan Desa dan Kelembagaan Petani serta instansi terkait di Kabupaten Bantul serta DIY satu visi dan misi dalam menjalankan program penurunan KK Miskin dan kerawanan pangan didesa Bangunjiwo.

Dampak yang Ditimbulkan dari perubahan ini adalah :

A. BIDANG SOSIAL

1. Adanya Perubahan pola pikir dan perilaku hidup sesuai dengan sosialisasi kegiatan dari pemerintahan desa dan instansi terkait dalam hal, peningkatan UMKM, pola makan B2SA, Penganekaragaman konsumsi pangan (Program P2KP).
2. Peningkatan ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memecahkan permasalahannya dengan potensi SDA dan SDM nya serta meningkatkan percaya diri dalam kewirausahaan masyarakat.
3. Anggota Kelompok Afinitas semakin memahami manfaat berkelompok dan gotongroyong meningkatkan kehidupan dan sektor industri rumah tangganya.
4. Masyarakat KK Miskin semakin memahami bahwa potensi SDM dan SDA didesa Bangunjiwo mampu meningkatkan taraf hidup mereka.
5. Angka Harapan Hidup didesa Bangunjiwo 93,90 Tahun lebih tinggi dari angka harapan hidup Nasional yaitu 71,00 Tahun.

B. BIDANG EKONOMI

- a. Peningkatan minat daya beli masyarakat terutama dibidang industri pengolahan hasil sebagai mata pencahariaan sampingan bagi ibu-ibu rumah-tangga serta Pengusaha olahan pangan yang telah berjalan.
- b. Adanya distribusi pangan dan ketersediaan pangan diseluruh dusun desa Bangunjiwo sebagai perkembangan pemasaran dan promosi pemasaran kemasyarakat desa Bangunjiwo.
- c. Terjadinya peningkatan Pendapatan keluarga sehingga pemenuhan kebutuhan masyarakat semakin kompleks dan beragam.

- d. Kelompok afinitas yang memiliki usaha produktif meningkat kapasitas dan kualitas usahanya terutama terjalinnya kemitraan usaha sesama anggota kelompok usaha produktif, anggota kelompok usaha dengan pihak luar Desa Bangunjiwo serta di DIY bahkan sampai keluar DIY.
- e. Pemerintah Desa Bangunjiwo memiliki Kelembagaan dibidang peningkatan modal usaha masyarakat yaitu LKD SUKO RAHAYU, LKM-A PUAP dan BKM.

C. BIDANG TEKNIS

- a. Adanya perubahan penerapan teknologi pengolahan hasil/produksi disegala lini industry di desa Bangunjiwo sebagai dampak perubahan kemajuan dan kebutuhan pasar dari penerapan home industry menjadi industry sedang dan besar
- b. Peningkatan Kapasitas produksi industri olahan pangan sebagai dampak peningkatan kebutuhan akan pangan diwilayah desa Bangunjiwo.
- c. Penggunaan teknologi Tepat Guna baik dari alat, transportasi serta informasi komunikasi semakin dimanfaatkan sebagai daya dukung industry dan mata pencahariaan dimasyarakat desa Bangunjiwo.
- d. Anggota Kelompok Afinitas mampu memanfaatkan teknoogi tepat Guna untuk usaha produktif.

D. BIDANG KELEMBAGAAN

- a. Pemerintah desa Bangunjiwo,TPD, LKD, Kelompok Afinitas mampu bekerjasama dan menjadi mitra dalam mengentaskan kemiskinan dan kerawanan pangan didesa Bangunjiwo.
- b. Kelompok Afinitas mampu berorganisasi yang baik serta bertanggungjawab dalam peran kelompok untuk kesejahteraan anggota.
- c. Pengurus kelompok memperoleh pengalaman dalam memimpin dan memanajemen usaha kelompok afinitas.
- d. Pemerintah desa Bangunjiwo mampu mensinergikan program-programnya lebih cepat dan langsung mengenai sasaran yaitu KK Miskin serta menjalin komunikasi informasi.

Sedangkan dilihat dari Data penerima Raskin dari tabel dibawah ini :

No	TAHUN 2012		TAHUN 2015	Prosentase (%)
	Dusun	Jumlah RTS	Jumlah RTS	Penurunan Per dusun
1	Bangen	149	139	6,71
2	Bibis	169	153	9,47
3	Donotirto	245	228	6,93
4	Gendeng	253	213	15,81
5	Jipangan	214	182	2,08
6	Kajen	193	151	14,95
7	Kalangan	139	119	14,38
8	Kalirandu	205	179	12,68
9	Kenalan	173	135	21,96
10	Lemahdadi	230	195	15,22
11	Ngentak	206	151	26,70
12	Salakan	76	66	13,16
13	Sambikerep	105	94	10,48
14	Sembungan	114	88	22,81
15	Tirto	219	171	21,92
16	Gedongan	155	131	15,48
17	Kalipucang	212	176	16,98
18	Sribitan	43	28	34,88
19	Petung	111	90	18,92
Jumlah		3211	2689	

Sumber : Data Kabid Kesra Desa Bangunjiwo,2015

Data tersebut diatas menunjukkan adanya penurunan Rumah Tangga Sasaran penerima Raskin sebesar 16,25 %.

Hal ini menunjukkan kinerja seluruh lintas sektoral baik dari Pemerintah desa Bangunjiwo dengan programnya, Kader PKK Desa, Puskesmas, Dukuh-Dukuh,RT, dan Kelembagaan desa dan Kelembagaan Petani terpadu menjalankan program untuk pengentasan kerawanan pangan dan pengentasan kemiskinan di desa Bangunjiwo

BAB V . PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA

Dalam meningkatkan produktifitas usaha produktif anggota kelompok afinitas ,baik on farm , off farm maupun non farm sebaiknya diikuti peningkatan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain di bidang :

1. Sarana produksi

No	ASET SARANA PRODUKSI	Jumlah (Orang)
1	Memiliki penggilingan padi	11
2	Memiliki traktor	27
3	Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	5
4	Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	3
5	Memiliki alat pengolahan hasil hutan	13
6	Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	7
7	Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	57

2. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	93,90 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	71,27 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	74,20 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	71,00 Tahun

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

No	Kebiasaan buang air besar	Jumlah
1	Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	5.955 Keluarga
2	Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	486 Keluarga
3	Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	17 Keluarga
4	Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	55 Keluarga

4. Status Gizi Balita

No	Tingkat Gizi	Jumlah (Orang)
1	Jumlah Balita	1.615
2	Jumlah Balita bergizi buruk	0
3	Jumlah Balita bergizi baik	1.612
4	Jumlah Balita bergizi kurang	3
5	Jumlah Balita bergizi lebih	0

5. Sarana Kesehatan Masyarakat

No	Keadaan	Jumlah/Unit/Orang
1	Jumlah MCK Umum	3 unit
2	Jumlah Posyandu	46 unit
3	Jumlah kader Posyandu aktif	29 orang
4	Jumlah pembina Posyandu	5 orang
5	Jumlah Dasawisma	144 Dasawisma
6	Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	10 orang
7	Jumlah kader bina keluarga balita aktif	5 orang
8	Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang
9	Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
10	Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
11	Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
12	Buku administrasi Posyandu lainnya	5 jenis
13	Jumlah kegiatan Posyandu	5 jenis
14	Jumlah kader kesehatan lainnya	19 orang
15	Jumlah kegiatan pengobatan gratis	2 jenis
16	Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	2 jenis
17	Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	2 jenis

6. Sarana dan prasarana di bidang budidaya tanaman pangan

No	Nama Alat/Mesin	Jumlah (Buah)	Baik	Buruk
1	Hand Traktor	15	12	3
2	Sprayer	45	45	0
3	Pedal thresher	15	12	3
4	Sabit Bergerigi	410	260	150
5	Bajak	24	24	0
6	Garu	28	28	0
7	Landak/Gosrok	715	711	0
8	Ani-Ani	172	172	0
9	Gilingan Padi (RMU)	4	4	0
10	Pompa Air	9	9	0
11	Alat Pembuat PGPR	1	1	0

Sumber : RKPP Desa Bangunjiwo, 2016

7. Saranan dan prasarana di bidang pengolahan hasil

No	Alat	Jumlah	Baik	Rusak
1	Sealer	4	4	0
2	Penggilingan tepung	2	2	0
3	Kompor Gas	15	15	0
4	Wajan Besar	5	5	0
5	Soblok Besar	1	1	0
6	Oven Besar	1	1	0
7	Blender	1	1	0
8	Penggilingan Daging	1	1	0
9	Parutan ubi	1	1	0
10	Oven kecil	1	1	0

11	Parutan Kelapa	1	1	0
12	Tungku Besi	2	2	0
13	HandMixer	1	1	0
14	Langseng	1	1	0
15	Pengrajang	1	1	0
16	Rak Tingkat	2	2	0

Sumber : Pendamping Demapan, 2015

BAB VI

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN

Program Desa Mandiri Pangan yang telah dipercayakan pada Desa Bangunjiwo tidak akan berhenti sampai program selesai, namun akan terus dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung penanganan rawan pangan dan pengentasan kemiskinan terutama membantu mendukung terjalannya kemitraan kelompok-kelompok usaha. Gerakan Kemandirian pangan akan terus digalakkan melalui usulan kegiatan kepada pemerintah desa Bangunjiwo. Hal ini akan ditindaklanjuti oleh Tim Pangan Desa sebagai pendamping program desa Mandiri Pangan memasuki tahapan exit program tahun 2015 ini.

1. TIM PANGAN DESA

Program kerja kegiatan Desa Mandiri Pangan selanjutnya akan didampingi TPD dengan koordinasi rutin kepada pemerintah desa dan aktif mengusulkan RPWD dari anggota kelompok afinitas untuk diusulkan dalam Musrenbangdes.

Gerakan menabung serta pola makan B2SA terus ditindaklanjuti melalui sosialisasi kedusun-dusun melalui pendekatan-pendekatan kepada dukuh-dukuh.

Tim Pangan Desa bertugas mendampingi LKD dan Kelompok afinitas dalam memonitoring dan mengevaluasi perkembangan LKD dan Kelompok-kelompok Afinitas serta menyampaikan laporan kepada pemerintah Desa (Lurah Desa).

Adapun kegiatan-kegiatan yang masih berlanjut hingga sekarang adalah:

1. Kegiatan bidang ekonomi

Lembaga keuangan Desa menyalurkan permodalan dengan bunga 1 % kepada anggota dan calon anggota sebagai modal usaha pertanian baik on farm, off farm dan non farm terutama untuk keluarga miskin memiliki usaha produktif namun tidak bankable.

2. Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam rangka untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya pengelolaan LKD SUKO RAHAYU telah melakukan kegiatan, diantaranya studi banding ke LKD berprestasi.
3. Rencana Usaha Menjalin kemitraan Anggota Kelompok Afinitas pada Mitra-mitra usaha.
4. Mensosialisasikan tahap kemandirian pangan bagi seluruh elemen masyarakat sampai ke tingkat RT tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan dengan potensi pangan lokal.
5. Rapat rutin setiap bulan ditingkat TPD, LKD dan kelompok-kelompok afinitas.
6. Pelayanan akses modal LKD tiap tanggal 24 dan 25 tiap bulan di Balai desa Bangunjiwo secara rutin.
7. Pendampingan TPD ke kelompok afinitas dalam mendukung penanganan kerawanan pangan dan pengurangan KK Miskin di desa Bangunjiwo dengan koordinasi ke pemerintah desa Bangunjiwo.

BAB VII

DUKUNGAN PROGRAM DAN ANGGARAN DARI DESA

1. Dukungan Dana/Anggaran

Pemerintah desa memberikan dukungan dana berupa bantuan ATK 6 bulan sekali kepada LKD senilai Rp.100.000,-. Dukungan lain berupa memberikan ruangan kepada LKD SUKO RAHAYU untuk kegiatan simpan pinjam serta ruangan Pertemuan untuk kegiatan Rapat TPD,LKD maupun kelompok afinitas.

Dukungan untuk Kegiatan Program desa mandiri pangan yaitu berupa bibit umbi-umbian kepada wilayah Bangunjiwo barat senilai kurang lebih Rp.2.000,000,- sebagai dukungan program diversifikasi pangan oleh pemerintah desa Bangunjiwo.

2. Dukungan Program

Pemerintah Desa telah memprogramkan pelatihan untuk kelompok Afinitas untuk Tahun 2017 berupa fasilitasi anggaran dana pelatihan sebesar Rp. 20.000.000,- . sebagai program pemberdayaan masyarakat.

8. Dukungan Pengadaan Ruang LKD

Pemerintah desa Bangunjiwo memberikan ruang aktifitas dan kegiatan kepada LKD Suko Rahayu dalam melayani simpan pinjam sebagai bentuk pelayanan prima kegiatan Desa Mandiri Pangan.

9. Dukungan Pemasaran Hasil Produksi

Pemerintah desa Bangunjiwo telah menawarkan kepada Kelompok Afinitas/LKD ruang/ruko pemasaran (Sedang proses pembangunan) di jalan Bangunjiwo-Kasih, Dekat Puskesmas Bangunjiwo.

Ruko milik Pemerintah Desa tersebut akan digunakan LKD/Kelompok Afinitas menjadi Gerai/Market untuk memasarkan produk-produk anggota kelompok afinitas dengan manajemen yang menguntungkan anggota kelompok.

BAB VIII

PENGHARGAAN YANG PERNAH DITERIMA

Penghargaan yang pernah diterima antara lain:

1. Juara I Kejuaraan UP2K-Tingkat Kecamatan Kasihan Tahun 2012 Dalam rangka Hari Kesatuan Gerak PKK tahun 2012.
2. Juara I Evaluasi Administrasi UP2K-PKK dalam rangka Hari Kesatuan Gerak PKK tahun 2011.
3. Juara Harapan I Evaluasi Administrasi PKK tingkat Kabupaten Bantul Tahun 2014 kategori : Tim Penggerak PKK Desa.
4. Penerima PAKARTI MADYA II TINGKAT NASIONAL pelaksana terbaik usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) PKK Kategori Kabupaten Tahun 2013
5. Juara III Lomba Kelompok Pendukung Ibu menyusui (KP-Ibu Menyusui) Tingkat Nasional dalam rangka memperingati pekan ASI sedunia 2013 diberikan kepada KP-Ibu Menyusui Bangunjiwo, Kabupaten Bantul, DIY.
6. Juara II Perlombaan Desa Tingkat Kabupaten Bantul Tahun 2015.
7. Juara II Kategori Pelaku Pembangunan Ketahanan Pangan (Pemberdayaan Masyarakat) tingkat kabupaten tahun 2015 Adikarya Pangan Nusantara tingkat kabupaten Tahun 2015.
8. Juara I Perlombaan Desa Tingkat Kabupaten Bantul (Penilaian 13 Mei 2016) Tahun 2016.

BAB IX

Dokumentasi dalam pembangunan ketahanan pangan

LAMPIRAN